

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi dari tahun ketahun selalu ada peningkatan. Di era modernisasi saat ini, teknologi sudah sangat lekat hubungannya dengan manusia. Hampir semua kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan teknologi agar mempermudah pekerjaan manusia. Begitu juga dengan kegiatan jual beli, yang mulanya diartikan sebagai kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli disuatu tempat untuk melakukan kegiatan transaksi. Pengertian tersebut tidak lagi benar dengan adanya teknologi yang dibuat manusia berupa sistem informasi penjualan yang berbasis *website*.

Penjual dan pembeli tidak harus bertransaksi langsung ataupun pembeli tidak harus berkomunikasi dengan penjual tetapi cukup melalui sistem. Dengan menggunakan sistem berbasis *website*, penjual hanya cukup menjalankan proses penjualannya melalui *website* yang dihubungkan dengan internet. Pembeli pun cukup melakukan proses pembelian melalui perangkat teknologi yang menghubungkan dengan *website* dari si penjual. Proses transaksi jadi lebih cepat, hal ini tentunya sangat memudahkan kedua pihak tersebut.

Namun dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, masih ada pihak-pihak yang belum memanfaatkan teknologi yang memudahkan proses penjualan seperti yang disebutkan, salah satunya adalah Toko Cahaya Indah. Proses penjualan yang dilakukan hampir semuanya masih manual, mulai dari proses

transaksi hingga proses pemasaran. Begitu juga dengan letak toko yang kurang strategis, sehingga hanya calon pembeli dari daerah sekitar yang mengetahui toko ini, padahal kompetitor sudah mendominasi pasar sekitar daerah tersebut. Terbatasnya biaya yang dikeluarkan oleh pihak toko menjadikan proses pemasaran kalah saing dengan beberapa pihak kompetitor yang memiliki modal 70% lebih tinggi dari modal yang dikeluarkan Toko Cahaya Indah.

Dari deskripsi tersebut dapat diketahui bagaimana teknologi sangat berperan penting dalam proses jual beli di era modern ini. Pembangunan sistem informasi penjualan berbasis *website* sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan efisiensi kinerja sistem Cahaya Indah. Selain itu, dengan dibuatnya sistem yang mendukung perhitungan ongkos kirim diharapkan mampu memperluas pangsa pasar Cahaya Indah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disebutkan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana merancang suatu sistem informasi penjualan pada Toko Cahaya Indah berbasis *website (e-commerce)*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka dalam pembuatan sistem ini penulis memberikan batasan masalah. Dimana, sistem hanya terfokus pada proses transaksi penjualan. Adapun ruang lingkup permasalahan dalam pengolahan data pada proses transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan hak akses
2. Pengolahan data pengguna
3. Pengolahan data barang
4. Pengolahan data merek, kategori, jenis, dan model
5. Pengolahan data pemesanan
6. Pengolahan data pembayaran
7. Pengolahan data pengiriman

Sehingga, laporan yang dihasilkan berupa:

1. Laporan barang
2. Laporan pelanggan
3. Laporan penjualan
4. Laporan pemesanan
5. Laporan pembayaran
6. Laporan pengiriman

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Merancang sebuah sistem informasi penjualan pada Toko Cahaya Indah berbasis *website (e-commerce)* sebagai media promosi dan transaksi penjualan yang dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian.
2. Memperluas pangsa pasar Toko Cahaya Indah dengan memberikan fitur penghitungan ongkos kirim yang terintegrasi dengan Raja Ongkir.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Toko Cahaya Indah**

Penulis berharap agar hasil penelitian yang dilakukan dapat mengurangi kendala dari proses transaksi yang masih manual dan memperluas pangsa pasar dari Toko Cahaya Indah.

### **1.5.2 Bagi Pengunjung**

Diharapkan pengunjung dapat lebih mudah melakukan proses pembelian tanpa harus mendatangi Toko Cahaya Indah tetapi, cukup melalui perangkat yang menghubungkan ke *website* Cahaya Indah.

### **1.5.3 Bagi Penulis**

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis dapat merancang sebuah sistem yang dapat diimplementasikan untuk memudahkan pekerjaan bagi pihak yang terhubung kedalam sistem.

## **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini meliputi:

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.1.1 Metode Wawancara**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk lisan. Dari penelitian ini narasumber adalah pemilik toko. Adapun informasi yang

didapat berupa data mengenai sejarah toko, struktur kerja, produk, dan pendapat pemilik mengenai sistem lama.

#### **1.6.1.2 Metode Studi Kasus**

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan suatu objek spesifik. Pada penelitian ini objeknya merupakan Toko Cahaya Indah yang terdapat di suatu desa di Banyuwangi. Dikarenakan tempat yang kurang strategis tersebut Cahaya Indah memiliki masalah pada pemasarannya. Selain itu, sistem penjualan yang masih manual juga menghambat kinerja toko ini.

#### **1.6.1.3 Metode Studi Pustaka**

Untuk mendapat informasi guna mendukung pembuatan skripsi ini penulis mencari informasi dari beberapa jurnal nasional, buku, dan artikel yang didapat dari perpustakaan dan internet.

### **1.6.2 Metode Analisis**

Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.6.2.1 Analisis Kelemahan Sistem**

Metode yang digunakan untuk menganalisis kelemahan sistem pada penelitian ini yaitu PIECES. Dimana pada analisis ini ditekankan pada kinerja, informasi, nilai ekonomi, pelayanan, efisiensi, dan keamanan dari sistem yang ada pada toko tersebut.

#### **1.6.2.2 Analisis Kebutuhan Sistem**

Proses analisis yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan dari sistem yang baru dengan mengembangkan sebuah sistem yang mawadahi kebutuhan



tersebut, baik untuk kebutuhan sistem maupun dilihat dari segi pengguna. Untuk analisis kebutuhan sistem ini terdapat dua macam yaitu analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional sistem.

#### 1.6.2.3 Analisis Kelayakan Sistem

Proses menganalisa permasalahan pada sistem yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai. Analisis ini digunakan untuk menentukan kemungkinan keberhasilan solusi yang diusulkan apakah sistem layak atau tidak.

#### 1.6.3 Metode Perancangan

Dalam proses perancangan sistem, peneliti menggunakan 4 model perancangan. Pada perancangan model sistem digunakan *flowchart*, diagram konteks, *activity diagram*, dan *class diagram*. Pada perancangan database, peneliti menggunakan model relasi tabel dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

#### 1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*). Dengan tahapan proses pengembangan sebagai berikut:

1. Perencanaan sistem (*system planning*),
2. Analisis (*system analysis*),
3. Perancangan sistem (secara umum),
4. Seleksi sistem, dan
5. Implementasi sistem.

### 1.6.5 Metode Pengujian (*Testing*)

Setelah pembuatan sistem selesai, peneliti akan melakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *white box testing* dan *black box testing*. Kedua metode tersebut dilakukan untuk menentukan apakah program sudah layak atau belum layak untuk digunakan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan pada penelitian ini terurai menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang definisi dan komponen yang digunakan untuk perancangan sistem. Diantaranya tinjauan pustaka, dasar-dasar teori, konsep arsitektur, konsep pengembangan, konsep pemodelan, dan konsep basis data.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan proses analisa pada sistem baik lama maupun baru dan proses perancangan aplikasi. Didalamnya terdiri dari, tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, dan rancangan sistem.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengembangan aplikasi. Diantaranya tahap implementasi *database*, implementasi program, pengujian sistem, dan penerapan aplikasi pada objek penelitian.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari kegiatan penelitian yang dilakukan dan berisi saran yang bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program yang peneliti rangkum selama proses penelitian.

